

**HUBUNGAN ANTARA TINGKAT INTELIGENSI DAN PEMANFAATAN
WAKTU BELAJAR DI LUAR JAM PELAJARAN SEKOLAH DENGAN
PRESTASI BELAJAR KIMIA SISWA KELAS II MAN YOGYAKARTA II
TAHUN AJARAN 2002/2003**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah
Institut Agama Islam Negeri
Sunan Kalijaga Yogyakarta**

**Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam
dalam Jurusan Tadris.**

Oleh :

**NURIYATI
NIM : 98454052**

**FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2003**

ABSTRAK

NURIYATI– NIM. 98454052. HUBUNGAN ANTARA TINGKAT INTELEGENSI DAN PEMANFAATAN WAKTU BELAJAR DI LUAR JAM PELAJARAN SEKOLAH DENGAN PRESTASI BELAJAR KIMIA SISWA KELAS II MAN YOGYAKARTA II TAHUN AJARAN 2002/2003, YOGYAKARTA: FAKULTAS TARBIYAH UIN SUNAN KALIJAGA, 2003

Intelegensia mempunyai peran dalam keberhasilan seseorang mempelajari sesuatu, karena pada umumnya orang berpendapat bahwa intelegensia merupakan salah satu factor penting yang ikut menentukan berhasil atau tidaknya belajar seseorang, terlebih-lebih pada waktu anak masih sangat muda, intelegensia sangat besar pengaruhnya.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (field research), dan metode penentuan subyeknya menggunakan teknik sampling. Teknik pengumpulan datanya menggunakan metode dokumentasi, angket, dan tes. Analisa data yang digunakan adalah analisa regresi dua predictor (regresi berganda) kemudian dilanjutkan analisis korelasi.

Ada hubungan yang positif tetapi tidak bermakna antara tingkat intelegensia (IQ) dan pemanfaatan waktu belajar di luar jam pelajaran sekolah secara bersama-sama dengan prestasi belajar kimia siswa kelas II semester gasal MAN Yogyakarta II tahun ajaran 2002/2003.

Kata kunci: **intelegensi, waktu belajar, jam pelajaran, prestasi belajar, kimia**



DEPARTEMEN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
Jln. Laksda Adisucipto, Telp. : 513056, Yogyakarta 55281
E-mail : ty-suka@yogya.wasantara.net.id

PENGESAHAN

Nomor : IN / I / DT / PP.01.1 / 441 / 03

Skripsi dengan judul : Hubungan Antara Tingkat Inteligensi dan Pemanfaatan Waktu Belajar di Luar Jam Pelajaran Sekolah dengan Prestasi Belajar Kimia Siswa Kelas II MAN Yogyakarta II Tahun Ajaran 2002 / 2003

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

NURIYATI

NIM : 98454052

Telah dimunaqosyahkan pada :

Hari : Selasa

Tanggal : 1 April 2003

**dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah
IAIN Sunan Kalijaga**

SIDANG DEWAN MUNAQOSYAH

Ketua Sidang

Drs. Maragustam Siregar, M.A

NIP. : 150 232 846

Sekretaris Sidang

Drs. Sedya Santosa, SS, M.Pd

NIP. : 150 249 226

Pembimbing Skripsi

Dra. Eddy Sulistyowati, Apt. M.S

NIP. : 131 121 716

Penguji I

Dra. Das Salirawati, M.Si

NIP. : 132 001 805

Penguji II

Susy Yunita Prabawati, M.Si

NIP. : 150 293 686

Yogyakarta, 1 April 2003

IAIN SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
DEKAN

Drs. H. Rahmat, M.Pd
NIP. : 150 037 930

Dra. Eddy Sulistyowati, Apt., M.S
Dosen Fakultas Tarbiyah
IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi Saudari Nuriyati
Lamp. : 8 (delapan) eksemplar

Kepada Yth. :
Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah
IAIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr, Wb.

Setelah membaca, meneliti dan mengadakan perbaikan serta memberikan pertimbangan seperlunya terhadap skripsi saudara :

Nama : Nuriyati

NIM. : 98454052

Jurusan : Tadris MIPA Prodi. Kimia

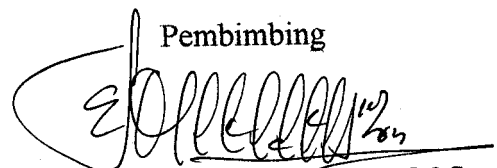
Judul : Hubungan antara Tingkat Inteligensi dan Pemanfaatan Waktu Belajar di Luar Jam Pelajaran Sekolah dengan Prestasi Belajar Kimia Siswa Kelas II MAN Yogyakarta II Tahun Ajaran 2002/2003.

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut telah memenuhi persyaratan untuk diajukan ke sidang munaqosyah, guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam pada Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Saya berharap agar skripsi tersebut segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr, Wb.

Yogyakarta, Maret 2003

Pembimbing



Dra. Eddy Sulistyowati, Apt., M.S

NIP. 131121716

Dra. Das Salirawati, M.Si
Dosen Fakultas Tarbiyah
IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS KONSULTAN

Hal : Skripsi Saudari Nuriyati
Lamp. : 8 (delapan) eksemplar

Kepada Yth. :
Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah
IAIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr, Wb.

Setelah membaca, meneliti dan mengadakan perbaikan serta memberikan pertimbangan seperlunya terhadap skripsi saudara :

Nama : Nuriyati

NIM. : 98454052

Jurusan : Tadris MIPA Prodi. Kimia

Judul : Hubungan antara Tingkat Inteligensi dan Pemanfaatan Waktu Belajar di Luar Jam Pelajaran Sekolah dengan Prestasi Belajar Kimia Siswa Kelas II MAN Yogyakarta II Tahun Ajaran 2002/2003.

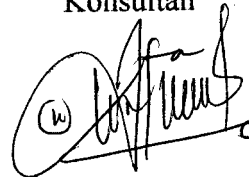
Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut telah disempurnakan dan dapat diterima sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam pada Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Demikian rekomendasi ini dibuat, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr, Wb.

Yogyakarta, April 2003

Konsultan



Dra. Das Salirawati, M.Si

NIP. 132001805

**HUBUNGAN ANTARA TINGKAT INTELIGENSI DAN PEMANFAATAN
WAKTU BELAJAR DI LUAR JAM PELAJARAN SEKOLAH DENGAN
PRESTASI BELAJAR KIMIA SISWA KELAS II MAN YOGYAKARTA II
TAHUN AJARAN 2002/2003**

Oleh:

Nuriyati

NIM. : 98454052

Pembimbing: Dra. Eddy Sulistyowati, Apt., M.S.

ABSTRAK

Skripsi ini disusun berdasarkan penelitian yang dilaksanakan di MAN Yogyakarta II. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara tingkat inteligensi dan pemanfaatan waktu belajar di luar jam pelajaran sekolah dengan prestasi belajar kimia kelas II siswa MAN Yogyakarta II, jika salah satu faktor dikendalikan dan secara bersama-sama.

Populasi penelitian ini adalah siswa kelas II MAN Yogyakarta II dengan jumlah siswa sebanyak 241 anak. Sampel penelitian diambil dengan teknik *cluster random sampling* yaitu kelas II-A 40 siswa dan kelas II-C 39 siswa. Metode pengambilan data yang digunakan adalah metode dokumentasi untuk data inteligensi (X_1), metode angket untuk data pemanfaatan waktu belajar di luar jam pelajaran sekolah (X_2) dan metode tes untuk soal prestasi belajar kimia siswa (Y). Teknik analisis data menggunakan persamaan analisis regresi dua prediktor. Berdasarkan hasil analisis data diperoleh persamaan $y = 0,025 x_1 + 0,032 x_2 + 15,795$ dengan harga $r_{y(2.1)} = 0,165$ dan $r_{y(2.1)} = 1,343$. Harga Sumbangan Relatif (SR) dari prediktor $X_1 = 18,740\%$ dan prediktor $X_2 = 81,260\%$, sedangkan harga Sumbangan Efektif (SE) yang diberikan $X_1 = 0,429\%$ dan $X_2 = 1,86\%$.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa tingkat inteligensi dan pemanfaatan waktu belajar di luar jam pelajaran sekolah dengan prestasi belajar kimia siswa baik secara terpisah maupun bersama-sama mempunyai hubungan yang positif tetapi tidak bermakna. Hal ini disebabkan karena prestasi belajar kimia tidak hanya dipengaruhi oleh faktor inteligensi dan pemanfaatan waktu belajar di luar jam pelajaran sekolah saja, akan tetapi masih banyak faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi prestasi belajar kimia. Oleh karena itu disarankan kepada guru, orang tua dan siswa sendiri sebagai peserta didik untuk lebih memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar kimia secara keseluruhan, tidak hanya pada faktor inteligensi (IQ) dan pemanfaatan waktu belajar di luar jam pelajaran sekolah saja.

KATA PENGANTAR

الحمد لله ربّ العالمين والصّلاة والسّلام على أشرف المرسلين وعلى اله
وأصحابه أجمعين. أمّا بعد

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya sehingga atas kehendak-Nyalah penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Sholawat serta salam semoga tetap terlimpahkan kepada Rasulullah SAW, segenap keluarga, sahabat serta siapa saja yang mengikuti sunnahnya.

Secara formal, skripsi ini penulis susun untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan Islam pada Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Kesempurnaan skripsi ini bukanlah semata-mata buah karya dari penulis, tetapi berkat bantuan dan partisipasi dari semua pihak, sehingga penyusunan skripsi ini dapat berjalan dengan baik.

Pada kesempatan ini, penulis ingin memberikan penghargaan dan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Drs. H. Rahmat Suyud, M.Pd, selaku dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dra.Hj.Meizer SN, M.Si, selaku Ketua Jurusan Tadris Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Dra. Eddy Sulistyowati, Apt. M.S, selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, saran dan dorongan hingga tersusunnya skripsi ini.
4. Segenap Bapak dan Ibu dosen Jurusan Tadris yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan.

5. Kepala sekolah MAN Yogyakarta II yang telah banyak membantu dalam penelitian.
6. Dra. Hanah Hanum dan Dra. Fauziah Tri Astuti, guru MAN Yogyakarta II yang telah banyak membantu dalam penelitian.
7. Kedua orang tua serta kakak dan adik yang selalu mendoakan untuk kesuksesan ananda.
8. Bapak KH. Warson Munawwir beserta keluarga yang selalu mendoakan penulis.
9. Seseorang yang selalu memperhatikan, memotivasi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan sesuai dengan keinginan penulis.
10. Teman-teman seperjuangan komplek Q dan teman-teman tadrīs '98 serta semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu penulis semenjak persiapan, pelaksanaan hingga selesainya skripsi ini.

Tidak ada yang dapat penulis berikan sebagai balasan, hanya doa dan harapan semoga Allah SWT memberikan imbalan terhadap budi baik yang telah diberikan kepada penulis.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa setiap karya manusia pasti tak lepas dari kekurangan dan kelemahan. Namun demikian penulis tetap berusaha semaksimal mungkin agar skripsi ini sesuai dengan yang diharapkan.

Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Amin Ya Robbal Alamin.

Yogyakarta, Maret 2003

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN NOTA DINAS	iii
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
HALAMAN ABSTRAKS	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Batasan Masalah	5
C. Rumusan Masalah	5
D. Tujuan Penelitian	6
E. Kegunaan Penelitian	6
BAB II KERANGKA TEORI	
A. Deskripsi Teori	8
B. Gambaran Umum MAN Yogyakarta II	17
C. Materi Kimia Kelas II Semester Gasal	20
D. Penelitian Yang Relevan	22
E. Hipotesis	23

BAB III	METODE PENELITIAN	
	A. Desain Penelitian	24
	B. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	24
	C. Populasi dan Sampel	25
	D. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data	26
	E. Teknik Analisis Data	30
	F. Sistematika Penulisan.....	40
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
	A. Hasil Penelitian	41
	B. Pembahasan.....	47
Bab V	KESIMPULAN DAN SARAN	
	A. Kesimpulan	51
	B. Saran	52
	DAFTAR PUSTAKA	53
	LAMPIRAN.....	55

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu tujuan nasional yang tercantum dalam pembukaan Undang-undang Dasar 1945 adalah mencerdaskan kehidupan bangsa. Untuk mewujudkan hal tersebut, dapat ditempuh melalui pendidikan. Pendidikan memegang peranan penting karena bertujuan untuk meningkatkan kualitas manusia Indonesia, yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti luhur, berkepribadian, mandiri, maju, tangguh, cerdas, kreatif, trampil, disiplin, beretos kerja tinggi, profesional, bertanggung jawab, produktif, sehat jasmani dan rohani.¹

Dalam keseluruhan sistem, tujuan pendidikan merupakan komponen yang akan memberi arah pada proses kegiatan pendidikan. Agar tujuan pendidikan dapat diwujudkan, maka perlu ada usaha untuk meningkatkan pendidikan baik dari segi kualitas maupun kuantitas. Dengan demikian usaha peningkatan mutu pendidikan sebaiknya bertolak dari komponen-komponen pendidikan seperti peserta didik, pendidik, kurikulum, sarana dan prasarana serta metode pengajaran.

Pada interaksi belajar mengajar, setiap kegiatan yang dilakukan guru dan siswa diarahkan untuk mencapai tujuan pendidikan. Belajar merupakan suatu proses yang menimbulkan terjadinya suatu perubahan dalam tingkah laku

¹ Anonim, *Garis-garis Besar Haluan Negara* (Jakarta : 1993), hal. 15.

ditentukan oleh banyak faktor. Adapun faktor-faktor itu dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

- a. Faktor yang ada pada diri individu itu sendiri yang disebut faktor individual,
- b. Faktor yang ada di luar individu yang disebut faktor sosial.

Inteligensi atau taraf kecerdasan termasuk dalam salah satu faktor individual (psikologis).² Inteligensi seseorang mempunyai peranan yang sangat penting dalam kehidupannya. Oleh karena orang berpikir menggunakan pikiran (intelekt)-nya, cepat tidaknya dan terpecahkan atau tidaknya suatu masalah tergantung kepada kemampuannya. Setiap orang hidup senantiasa menghadapi permasalahan yang harus dipecahkan agar orang itu memperoleh keseimbangan dalam hidup. Untuk itu diperlukan kemampuan-kemampuan pemecahannya dengan menggunakan pengertian serta simbol-simbol.

Inteligensi mempunyai peran dalam keberhasilan seseorang mempelajari sesuatu, karena pada umumnya orang berpendapat bahwa inteligensi merupakan salah satu faktor penting yang ikut menentukan berhasil atau tidaknya belajar seseorang, terlebih-lebih pada waktu anak masih sangat muda, inteligensi sangat besar pengaruhnya.³

Seperti kita ketahui bahwa tingkat inteligensi diantara para siswa sangat beragam, sehingga mereka tidak dapat mencapai penguasaan materi yang diajarkan dalam waktu yang sama. Siswa yang kurang tingkat kecerdasannya pada umumnya belajar lebih lamban. Mereka memerlukan lebih banyak latihan yang bermakna dan membutuhkan lebih banyak waktu untuk maju daripada tipe belajar

² M. Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung : Remaja Karya, 1985), hal. 10.

³ Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 1995), hal.125.

yang lainnya. Siswa yang cerdas dimungkinkan akan lebih cepat menguasai pelajaran dalam waktu yang lebih singkat. Dengan demikian dimungkinkan tingkat inteligensi dapat mempengaruhi keberhasilan belajar seseorang dalam pembelajaran ilmu kimia. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Sri Ratna Roharti di SMU NEGERI I Toroh Grobogan yang menyatakan bahwa ada pengaruh yang bermakna antara tingkat inteligensi terhadap prestasi belajar kimia siswa kelas II.

Selain faktor inteligensi, faktor lain yang mempengaruhi keberhasilan belajar adalah pemanfaatan waktu belajar di luar jam pelajaran sekolah yang merupakan faktor eksternal. Hal ini karena jumlah jam pelajaran di sekolah belum cukup untuk dapat menguasai pelajaran dengan baik. Masih sangat dibutuhkan adanya proses belajar di luar jam pelajaran sekolah, mengingat waktu belajar di luar jam pelajaran sekolah lebih banyak tersedia. Berdasarkan pengalaman dan kenyataan yang ada sampai saat ini masih banyak dijumpai siswa yang belum bisa memanfaatkan waktu belajarnya dengan baik. Banyak siswa yang hanya belajar bila ada ulangan, meskipun untuk itu siswa terpaksa harus belajar semalam suntuk. Hal ini dapat mengakibatkan munculnya ketegangan psikologis seperti perasaan cemas, was-was dan kurang percaya diri, karena mempelajari suatu pelajaran tidak mungkin dapat dipelajari dalam waktu yang singkat. Pemanfaatan waktu belajar yang demikian dapat berakibat siswa akan memperoleh hasil yang kurang baik. Keadaan seperti ini masih terjadi dikalangan siswa MAN Yogyakarta II. Dengan demikian maka siswa perlu belajar secara teratur setiap hari, dengan

pembagian waktu yang baik, memilih cara belajar yang tepat, dan istirahat yang cukup agar dapat meningkatkan hasil belajar.

Tingkat inteligensi dan pemanfaatan waktu belajar di luar jam pelajaran sekolah mempunyai peran yang strategis dalam meningkatkan prestasi belajar kimia, apalagi bidang studi kimia merupakan pelajaran yang tidak hanya menuntut hafalan dan pengetahuan saja, tetapi juga memerlukan keterampilan mental untuk menerapkan rumus-rumus yang mendukung konsep-konsep materi kimia ke dalam soal-soal. Materi kimia kelas II semester gasal untuk kurikulum tahun 1994 suplemen GBPP 1999 antara lain stoikiometri 3 (perhitungan kimia), termokimia, laju reaksi, dan keseimbangan kimia. Dengan demikian dalam memahami materi pelajaran kimia dibutuhkan waktu belajar yang lama. Oleh karena itu pemanfaatan waktu belajar di luar jam pelajaran sekolah yang baik dapat membantu pemahaman terhadap suatu konsep. Demikian juga dengan tingkat inteligensi yang tinggi diduga berpengaruh terhadap prestasi belajar kimia siswa.

Berdasarkan kenyataan di atas dan demi keberhasilan proses belajar mengajar kimia terutama pada siswa kelas II maka perlu diteliti tentang hubungan antara inteligensi dan pemanfaatan waktu belajar di luar jam pelajaran sekolah dengan prestasi belajar kimia pada siswa kelas II semester gasal MAN Yogyakarta II tahun ajaran 2002/2003.

B. Batasan Masalah

Untuk menghindari salah pengertian dan penafsiran terhadap istilah-istilah serta dalam rangka membatasi ruang lingkup pembahasan penelitian ini maka perlu adanya penegasan istilah. Adapun istilah-istilah yang perlu ditegaskan adalah :

1. Hubungan adalah keterkaitan antara faktor-faktor yang mempengaruhi belajar yaitu inteligensi yang merupakan faktor internal dan pemanfaatan waktu belajar di luar jam pelajaran sekolah sebagai faktor eksternal.
2. Tingkat inteligensi adalah hasil yang diperoleh siswa sesuai kemampuannya melalui tes IQ (Intelligence Quatient).
3. Pemanfaatan waktu belajar di luar jam pelajaran sekolah adalah jumlah waktu di luar jam pelajaran sekolah yang digunakan siswa untuk belajar.
4. Prestasi adalah hasil tes belajar kimia yang diujikan setelah proses pembelajaran kimia.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka dapat dibuat rumusan masalah sebagai berikut:

1. Adakah hubungan yang positif dan bermakna antara tingkat inteligensi dan pemanfaatan waktu belajar di luar jam pelajaran sekolah dengan prestasi belajar kimia siswa kelas II semester gasal MAN Yogyakarta II ?

2. Adakah hubungan yang positif dan bermakna antara tingkat inteligensi dengan prestasi belajar kimia siswa kelas II semester gasal MAN Yogyakarta II bila pemanfaatan waktu belajar di luar jam pelajaran sekolah dikendalikan ?
3. Adakah hubungan yang positif dan bermakna antara pemanfaatan waktu belajar di luar jam pelajaran sekolah dengan prestasi belajar kimia siswa kelas II semester gasal MAN Yogyakarta II bila tingkat inteligensi dikendalikan ?

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan :

1. Antara tingkat inteligensi dan pemanfaatan waktu belajar di luar jam pelajaran sekolah dengan prestasi belajar kimia siswa kelas II semester gasal MAN Yogyakarta II.
2. Antara tingkat inteligensi dengan prestasi belajar kimia siswa kelas II semester gasal MAN Yogyakarta II.
3. Antara pemanfaatan waktu belajar di luar jam pelajaran sekolah dengan prestasi belajar kimia siswa kelas II semester gasal MAN Yogyakarta II.

E. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan berguna bagi :

1. Siswa, terutama yang mempunyai tingkat inteligensi rendah diharapkan dapat meningkatkan belajarnya.
2. Guru, dapat menggunakan metode proses belajar mengajar yang sesuai dengan kondisi siswa yang mempunyai tingkat inteligensi yang beraneka ragam, serta

memberikan dorongan atau motivasi pada siswa agar lebih semangat belajar untuk meraih prestasi belajar yang baik.

3. Peneliti lainnya, untuk mengadakan penelitian lebih lanjut yang berhubungan dengan hal-hal yang belum terjangkau di dalam penelitian ini.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian tentang hubungan antara tingkat inteligensi (IQ) dan pemanfaatan waktu belajar di luar jam pelajaran sekolah dengan prestasi belajar kimia siswa kelas II semester gasal MAN Yogyakarta II tahun ajaran 2002/2003 adalah sebagai berikut :

1. Ada hubungan yang positif tetapi tidak bermakna antara tingkat inteligensi (IQ) dan pemanfaatan waktu belajar di luar jam pelajaran sekolah secara bersama-sama dengan prestasi belajar kimia siswa kelas II semester gasal MAN Yogyakarta II tahun ajaran 2002/2003, dengan sumbangan efektif sebesar 2,289 %.
2. Ada hubungan yang positif tetapi tidak bermakna antara tingkat inteligensi (IQ) dengan prestasi belajar kimia siswa kelas II semester gasal MAN Yogyakarta II tahun ajaran 2002/2003, jika pemanfaatan waktu belajar di luar jam pelajaran sekolah dikendalikan dengan sumbangan efektif sebesar 0,429%
3. Ada hubungan yang positif tetapi tidak bermakna antara pemanfaatan waktu belajar di luar jam pelajaran sekolah dengan prestasi belajar kimia siswa kelas II semester gasal MAN Yogyakarta II tahun ajaran 2002/2003, jika tingkat inteligensi (IQ) dikendalikan dengan sumbangan efektif sebesar 1,860%.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang diperoleh maka penulis menyarankan hal-hal sebagai berikut :

1. Seorang guru harus dapat memberikan perhatian yang baik kepada siswanya, karena setiap siswa memiliki tingkat inteligensi yang berbeda-beda. Dengan demikian diharapkan proses belajar mengajar akan berjalan dengan lancar dan prestasi belajar siswa akan meningkat.
2. Guru hendaknya mampu menciptakan suasana belajar yang mendorong siswa untuk memanfaatkan waktu belajar di luar jam pelajaran sekolah dengan baik, misalnya dengan sering memberi tugas sebagai latihan baik secara individu maupun kelompok.
3. Orang tua hendaknya mengetahui kemampuan anak sehingga dapat memberikan motivasi yang benar kepada anak untuk belajar dengan menggunakan waktu belajar di luar jam pelajaran sekolah secara efektif dan efisien.
4. Dengan mengetahui tingkat inteligensinya masing-masing, diharapkan pada diri siswa timbul kesadaran akan perlunya memanfaatkan waktu belajar di luar jam pelajaran sekolah seefisien mungkin agar dapat meningkatkan prestasi belajarnya
5. Siswa diharapkan dapat memahami bahwa semua faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar itu saling berkaitan antara yang satu dengan yang lainnya.
6. Hasil penelitian ini diharapkan dapat ditindak lanjuti oleh para peneliti-peneliti lain, sehingga akan ada penemuan-penemuan baru yang bermanfaat.

DAFTAR PUSTAKA

- Anas Sudijono, (1994), *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Ari Ginanjar Agustian, (2001), *Rahasia Sukses Membangun Kecerdasan Emosi dan Spiritual (ESQ)*, Jakarta: Arga.
- Anonim, (1993), *Garis-garis Besar Haluan Negara*, Jakarta.
- Benny Karyadi, (1997), *Kimia 2 SMU*, Jakarta : Depdikbud.
- Dalyono, (1997), *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Departemen Agama, (1995), *Kurikulum Madrasah Aliyah*, Jakarta : DEPAG.
- Eysench, H.J, (1986), *Mengenal IQ Anda*, Bandung : Pioner.
- [Http:// www..igeg. web id/art 09. sht ml.](http://www.igeg.web.id/art/09.sht.ml)
- Irfan Anshory dan Hiskia Achmad, (2000), *Kimia 2 SMU*, Jakarta : Erlangga..
- Isro'i, (1995), *Hubungan Antara Tingkat Pendidikan Orangtua Siswa dan Inteligensi Siswa dengan Prestasi Belajar Kimia Siswa Kelas II A1 dan A2 Semester Genap Tahun Ajaran 1994/1995 SMU Negeri 1 Bojonegoro*, IKIP Yogyakarta.
- Kuswanti, (2002), *Survai Tentang Guru-guru Kimia MAN di Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2002 Tentang Kompentensi yang diharapkan dimiliki oleh calon guru kimia MAN*, Yogyakarta : FMIPA UNY Yogyakarta.
- Lis Permanasari, (2001), *Statistik Terapan (Diktat Kuliah)*, Yogyakarta : FMIPA UNY.
- Luthfi Hayanti, (2002), *Identifikasi Hambatan Belajar Kimia Siswa Kelas II Cawu I MAN II Yogyakarta Tahun Ajaran 2001/2002 dan cara pemecahannya*, Yogyakarta : FMIPA UNY Yogyakarta.
- M. Ngalim Purwanto, (1985), *Psikologi Pendidikan*, Bandung : Remaja Karya.
- Muhibbin Syach, (1997), *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, Bandung : Remaja Rosdakarya.

- Nana Sudjana, (1995), *Penilaian Hasil Belajar Mengajar*, Bandung: Remaja Rosdakarya
- Saefudin Azwar, (1996), *Pengantar Psikologi Intelligensi*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Slameto, (1995), *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta : Rineka Cipta.
- Soemadi Soeryabrata, (1976), *Psikologi Pendidikan*, Yogyakarta : Rake Press.
- Sri Ratna Roharti, (1999), *Pengaruh antara Tingkat Intelligensi dan Pemanfaatan Waktu Belajar di Luar Jam Pelajaran Sekolah terhadap Prestasi Belajar Kimia Siswa Kelas II Cawu I SMU Negeri I Toroh Grobogan Tahun Ajaran 1998/1999*, IKIP Semarang.
- Sudjana, (2000), *Metode Statistika*, Bandung : Tarsito.
- Suharsimi Arikunto, (1998), *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta : Rineka Cipta.
- Sukardjo, (2000), *Metodologi Penelitian Pendidikan Kimia (Buku pegangan Kuliah)*, Yogyakarta : FMIPA UNY.
- Suparinah Sadli, (1991), *Intelligensi bakat dan Tes IQ*, Jakarta: Grafindo Persada.
- Sutrisno Hadi, (2001), *Metodologi Reseach*, Yogyakarta : Andi.
- The Liang Gie, (1979), *Cara Belajar yang Efisien*, Yogyakarta : Gajah Mada University Press.
- TIM MKDK IKIP, (1990), *Psikologi Belajar*, Semarang : IKIP Semarang Press,
- Wayan Nur Kancana dan Sumartana, (1986), *Evaluasi Pendidikan*, Surabaya : Usaha Nasional.
- W. J. S. Poerwadarminta, (1982), *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka.